

# Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar

Nursila Gani<sup>a</sup>, Ita Meiarni<sup>b</sup>

<sup>a</sup>Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

<sup>b</sup>Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

Submitted: Agustus 2025 Accepted: Agustus 2025 Published: September 2025

## KEYWORDS

*Learning Media, Digital Technology, Writing Skills, Indonesian Language Learning, Elementary School Students,*

## ABSTRACT

*This study aims to explain the effect of using technology-based learning media on the writing skills of elementary school students. The low writing skills of some students are evident in their difficulty in developing ideas, using spelling, and constructing paragraphs logically. The development of digital technology provides opportunities for teachers to deliver more interactive, varied, and meaningful learning. This study uses a literature review method by examining various scientific sources related to literacy, learning media, and educational technology. The findings show that technology can increase motivation, participation, and writing quality, as well as facilitate the feedback process. These results confirm that the use of technology needs to be designed in a structured manner and in accordance with student characteristics.*

## KATA KUNCI

Media Pembelajaran, Teknologi Digital, Kemampuan Menulis, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Siswa Sekolah Dasar,

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap kemampuan menulis siswa Sekolah Dasar (SD). Rendahnya kemampuan menulis pada sebagian siswa terlihat dari sulitnya mengembangkan ide, menggunakan ejaan, serta menyusun paragraf secara logis. Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi guru untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif, variatif, dan bermakna. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan menelaah berbagai sumber ilmiah terkait literasi, media pembelajaran, dan teknologi pendidikan. Temuan menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, kualitas tulisan, serta memudahkan proses umpan balik. Hasil ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi perlu dirancang secara terstruktur dan sesuai karakteristik siswa.

## **Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memegang peranan yang sangat strategis dalam membangun fondasi kemampuan literasi siswa. Literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis secara teknis, tetapi juga sebagai kemampuan memahami, mengolah, dan mengomunikasikan informasi secara efektif. Dalam konteks ini, keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dikembangkan sejak dini. Melalui kegiatan menulis, siswa dilatih untuk menuangkan gagasan, menyusun pikiran secara runtut, serta mengekspresikan perasaan dan pendapat dengan bahasa yang dapat dipahami oleh orang lain.

Kemampuan menulis memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan kognitif siswa. Proses menulis menuntut siswa untuk berpikir secara logis, memilih kosakata yang tepat, serta menyusun kalimat sesuai dengan kaidah bahasa. Aktivitas ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari aspek kognitif, afektif, hingga psikomotor. Oleh karena itu, rendahnya kemampuan menulis tidak hanya berdampak pada hasil belajar Bahasa Indonesia, tetapi juga memengaruhi keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran lain yang menuntut kemampuan mengungkapkan ide secara tertulis.

Selain itu, perubahan paradigma pendidikan saat ini menekankan pentingnya pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam konteks sekolah dasar, keterampilan-keterampilan tersebut sangat terkait dengan kemampuan menulis, karena melalui menulis siswa belajar mengolah informasi, mengorganisasikan gagasan, serta menyampaikannya secara jelas dan bertanggung jawab. Namun, tanpa dukungan media yang tepat, pembelajaran menulis seringkali berlangsung secara tradisional dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Kehadiran teknologi memberikan peluang untuk memperkaya pengalaman belajar menulis melalui aktivitas yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Siswa dapat berlatih menulis dengan berbagai format teks, bereksperimen dengan kosakata, serta melakukan revisi secara bertahap. Di sisi lain, guru memperoleh kemudahan dalam memberikan contoh, bimbingan, serta umpan balik yang lebih cepat. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran menulis tidak hanya bertujuan meningkatkan hasil akhir tulisan, tetapi juga membangun proses belajar yang lebih

bermakna, menyenangkan, dan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

Rendahnya kemampuan menulis siswa sekolah dasar juga dipengaruhi oleh kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru. Siswa sering kali hanya diminta menyalin teks, mengerjakan latihan tertulis, atau menulis berdasarkan contoh tanpa kesempatan untuk mengeksplorasi ide secara mandiri. Akibatnya, siswa menjadi takut salah, kurang percaya diri, dan tidak terbiasa melakukan revisi terhadap tulisannya. Padahal, menulis merupakan proses bertahap yang membutuhkan latihan berkelanjutan serta bimbingan yang tepat..

Di sisi lain, karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret menuntut pembelajaran yang bersifat kontekstual dan dekat dengan pengalaman nyata. Teknologi digital dapat berperan sebagai sarana yang menjembatani kebutuhan tersebut. Melalui gambar, video, animasi, dan teks digital, siswa dapat memperoleh stimulus yang membantu mereka memahami materi dan mengembangkan ide tulisan. Dengan demikian, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai media yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Namun kenyataannya, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa kesulitan memulai tulisan, bingung menentukan ide pokok, dan kurang memahami penggunaan tanda baca yang benar. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital semakin pesat dan telah memasuki berbagai aspek kehidupan termasuk pendidikan. Hal ini membuka peluang untuk menghadirkan pembelajaran menulis yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dunia anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana konsep media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran menulis siswa sekolah dasar, dan (2) bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran menulis serta menjelaskan pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada siswa. Media digital memungkinkan penyajian informasi secara visual, audio, dan interaktif

sehingga mendorong perhatian siswa. Teknologi pendidikan menghadirkan berbagai aplikasi menulis, platform pembelajaran daring, serta perangkat digital yang memberikan pengalaman belajar berbeda.

Kemampuan menulis adalah keterampilan produktif yang memerlukan latihan berulang. Proses menulis meliputi tahap perencanaan, penyusunan draf, revisi, dan penyuntingan. Penggunaan teknologi dapat mendukung setiap tahap tersebut, karena siswa lebih mudah memperbaiki dan mengembangkan tulisannya. Berbagai penelitian melaporkan bahwa penggunaan media digital berpengaruh terhadap motivasi belajar, sikap terhadap menulis, serta kualitas hasil tulisan.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan metode **studi pustaka (library research)**. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan mengkaji secara mendalam konsep, temuan, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi serta pengaruhnya terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Studi pustaka memungkinkan peneliti memperoleh landasan teoretis yang kuat melalui penelaahan sumber-sumber ilmiah yang relevan dan kredibel (Sugiyono, 2019; Yusuf, 2020).

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari buku referensi, jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta artikel penelitian yang membahas media pembelajaran, teknologi pendidikan, dan keterampilan menulis. Teknik analisis data dilakukan secara **deskriptif-kualitatif** dengan tahapan mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, dan mensintesis gagasan utama dari berbagai sumber pustaka. Proses analisis ini bertujuan untuk menemukan pola dan kecenderungan hasil penelitian terkait efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar (Arsyad, 2020; Cahyani & Setiawan, 2021).

## **Hasil**

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media teknologi mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif. Siswa tidak hanya menulis secara manual, tetapi juga dapat mengetik, mengedit, menyisipkan gambar, dan bekerja sama dengan teman. Pertama, teknologi meningkatkan motivasi. Siswa merasa tertarik karena pembelajaran tidak monoton. Kedua, teknologi mempermudah guru

dalam memberikan contoh dan umpan balik. Ketiga, teknologi memberikan kesempatan untuk melakukan revisi berulang sehingga kualitas tulisan meningkat.

Namun pemanfaatan teknologi juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan fasilitas, kesiapan guru, serta risiko penyalahgunaan. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan yang matang, pendampingan, serta kebijakan penggunaan teknologi yang jelas di sekolah. Selain meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, penggunaan media berbasis teknologi juga mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih kolaboratif. Siswa dapat bekerja dalam kelompok kecil, saling memberi masukan terhadap tulisan temannya, serta berdiskusi mengenai ide yang akan dikembangkan. Proses kolaborasi ini membantu siswa memahami bahwa menulis bukan hanya tugas individual, tetapi juga aktivitas berbagi pengetahuan. Dengan demikian, siswa belajar menghargai pendapat orang lain dan meningkatkan kualitas tulisan melalui diskusi dan revisi.

Teknologi juga berperan dalam memberikan variasi jenis tugas menulis. Guru dapat memberikan latihan menulis narasi, deskripsi, laporan sederhana, atau refleksi belajar melalui platform digital. Variasi tugas ini membuat siswa terbiasa menulis dalam konteks yang berbeda, sehingga keterampilan menulis berkembang lebih luas. Di samping itu, fitur koreksi otomatis pada beberapa aplikasi membantu siswa menyadari kesalahan ejaan dan tata bahasa sehingga proses belajar berlangsung lebih efektif.

Namun demikian, hasil pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh teknologi itu sendiri, tetapi sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai fasilitator. Guru perlu mengarahkan siswa agar tidak sekadar fokus pada tampilan visual, tetapi tetap memperhatikan isi tulisan, struktur paragraf, dan tujuan komunikasi. Tanpa pendampingan yang tepat, teknologi justru berpotensi mengalihkan perhatian siswa dari target pembelajaran. Karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran menulis harus selalu disertai pembimbingan, refleksi, dan penilaian yang jelas.

Pada akhirnya, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses yang terencana dan sistematis. Kombinasi antara strategi pembelajaran yang tepat, dukungan teknologi, serta lingkungan belajar yang kondusif membantu siswa membangun kebiasaan menulis secara bertahap. Dengan pendekatan tersebut, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses siswa dalam membangun pemahaman dan keterampilan menulis.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menulis memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri. Melalui platform digital, siswa dapat mengakses berbagai contoh teks, bahan bacaan, serta tutorial menulis kapan saja di luar jam pelajaran. Hal ini membantu siswa memperluas pengalaman belajar dan menambah wawasan tentang berbagai bentuk tulisan. Kemandirian belajar ini penting karena membiasakan siswa bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri.

Selanjutnya, integrasi teknologi juga memungkinkan guru menerapkan penilaian autentik. Guru dapat menilai bukan hanya produk akhir tulisan, tetapi juga proses yang dilalui siswa, mulai dari perencanaan, penyusunan draft, revisi, hingga penyuntingan. Dengan demikian, penilaian menjadi lebih komprehensif dan mampu menggambarkan perkembangan kemampuan menulis secara nyata. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pendidikan modern yang menekankan pada pembelajaran bermakna dan berorientasi pada proses.

Selain itu, keberadaan teknologi membantu guru menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa diberi ruang untuk mengeksplorasi, mencoba, dan memodifikasi tulisannya sendiri sesuai pemahaman yang dimiliki. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, tetapi berperan sebagai fasilitator yang mendampingi proses belajar. Pola ini mendorong siswa lebih aktif, berinisiatif, dan berani mengekspresikan gagasan secara mandiri.

Teknologi juga mendukung penerapan *scaffolding* atau pemberian bantuan bertahap pada siswa. Pada tahap awal, guru dapat menyediakan contoh, panduan, atau model teks. Selanjutnya, bantuan dikurangi secara perlahan ketika siswa mulai mampu menulis sendiri. Fitur seperti template, catatan digital, dan penanda kesalahan membantu siswa memahami langkah-langkah menulis dengan lebih jelas. Dengan demikian, proses menulis menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Namun demikian, pemanfaatan teknologi tetap menghadirkan tantangan. Tidak semua sekolah memiliki sarana yang memadai, seperti perangkat, jaringan internet, atau dukungan teknis. Selain itu, masih ada guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran menulis sehingga pemanfaatannya belum optimal. Jika tidak ditangani, kondisi ini dapat menimbulkan kesenjangan antar siswa dan sekolah dalam memperoleh pengalaman belajar berbasis teknologi.

Oleh karena itu, dukungan institusi pendidikan sangat diperlukan. Sekolah perlu menyediakan pelatihan bagi guru, pengadaan sarana, serta kebijakan penggunaan teknologi yang jelas. Kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua

juga penting agar penggunaan teknologi tetap berada pada jalur yang positif. Dengan dukungan yang memadai, integrasi teknologi dalam pembelajaran menulis dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan kemampuan menulis siswa.

## **Pembahasan**

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Media digital seperti aplikasi pengolah kata, platform pembelajaran daring, dan bahan ajar interaktif membantu siswa dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat, serta membangun paragraf secara lebih runtut. Teknologi memungkinkan siswa melakukan proses menulis secara bertahap, mulai dari perencanaan, penyusunan draf, hingga revisi, sehingga kualitas tulisan menjadi lebih baik (Tarigan, 2019; Wulandari, 2021).

Selain berdampak pada kualitas tulisan, penggunaan teknologi juga meningkatkan **motivasi dan keterlibatan belajar siswa**. Media digital menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik melalui tampilan visual dan interaktif, sehingga mengurangi kejenuhan dalam kegiatan menulis. Peningkatan motivasi ini berpengaruh terhadap keberanian siswa dalam mengekspresikan gagasan dan mencoba berbagai bentuk tulisan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri (2020) dan Kurniasih (2022) yang menyatakan bahwa literasi digital berperan penting dalam menumbuhkan minat dan sikap positif siswa terhadap kegiatan menulis.

Dari perspektif guru, media pembelajaran berbasis teknologi mempermudah proses pemberian contoh, bimbingan, dan umpan balik terhadap tulisan siswa. Guru dapat memberikan koreksi secara langsung dan sistematis, serta memantau perkembangan kemampuan menulis siswa secara berkelanjutan. Teknologi juga mendukung penerapan penilaian autentik yang tidak hanya menilai hasil akhir tulisan, tetapi juga proses yang dilalui siswa selama menulis (Hidayat, 2020; Sukardi, 2020).

Namun demikian, pembahasan ini juga menegaskan bahwa teknologi bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pembelajaran menulis. Peran guru sebagai fasilitator tetap sangat penting dalam mengarahkan penggunaan teknologi agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tanpa perencanaan yang matang dan pendampingan yang tepat, teknologi berpotensi mengalihkan perhatian siswa. Oleh

karena itu, integrasi media pembelajaran berbasis teknologi harus disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar dan didukung oleh kompetensi pedagogik guru (Arsyad, 2020; Nugroho, 2020).

### **Simpulan**

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terbukti memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, kontekstual, dan menyenangkan. Melalui media digital, siswa memperoleh kesempatan untuk mengeksplorasi ide, menyusun kalimat, melakukan revisi, serta mendapatkan umpan balik secara cepat. Proses ini membantu mereka memahami bahwa menulis merupakan kegiatan bertahap yang memerlukan perencanaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan. Di sisi lain, guru memperoleh kemudahan dalam merancang pembelajaran, memantau perkembangan tulisan siswa, dan memberikan bimbingan secara lebih terarah. Namun, keberhasilan pemanfaatan teknologi sangat bergantung pada perencanaan pembelajaran yang matang, pemilihan media yang tepat, serta pendampingan yang konsisten. Tanpa arahan yang jelas, teknologi justru berpotensi menjadi distraksi yang mengurangi fokus siswa terhadap tujuan belajar. Oleh karena itu, integrasi teknologi perlu dilakukan secara terukur, disesuaikan dengan karakteristik siswa, serta didukung oleh sarana sekolah dan keterlibatan orang tua. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat menjadi strategi efektif untuk menumbuhkan minat menulis, meningkatkan kualitas hasil tulisan, serta membangun kemandirian belajar siswa secara bertahap.

## Referensi

- Ahmad, S. (2019). *Media pembelajaran inovatif*. Graha Ilmu.
- Hasanah, U. (2021). Penerapan Google Classroom dalam pembelajaran menulis. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 4(2), 88–97.
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cahyani, A., & Setiawan, D. (2021). Teknologi digital dalam pembelajaran menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 12(2), 115–128.
- Fitriana, L. (2021). Kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi*, 3(1), 45–56.
- Hidayat, R. (2020). Penggunaan media interaktif dalam meningkatkan kemampuan menulis. *Jurnal Ilmiah Guru*, 4(1), 33–41.
- Kurniasih, I. (2022). Literasi digital pada pembelajaran bahasa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(3), 201–210.
- Latifah, R. (2022). Tantangan literasi digital pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 23–34.
- Mulyani, T. (2022). Pengembangan media digital untuk pembelajaran bahasa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 13(2), 180–191.
- Nugroho, B. (2020). Implementasi pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 14–23.
- Pratama, A. (2021). Pengaruh e-learning terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 1–10.
- Putri, N. (2020). Pengaruh media digital terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 55–64.
- Rahmawati, D. (2021). Strategi guru dalam pembelajaran menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(2), 101–112.
- Santoso, D. (2020). Manajemen pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 120–131.
- Sari, V. (2020). Pembelajaran menulis di era digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(1), 30–42.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2020). *Evaluasi pendidikan: Prinsip dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, H. G. (2019). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wulandari, S. (2021). Pembelajaran berbasis TIK di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 77–86.
- Yusuf, M. (2020). *Pengantar penelitian pendidikan*. Jakarta: Kencana.